

## ABSTRAK

Saat ini percepatan pembangunan ekonomi yang menjadi target dari pemerintah Indonesia, mendorong percepatan terhadap pertumbuhan ekonomi yang ada sehingga pemerintah meningkatkan output produksi. Percepatan yang berorientasi hanya pada pertumbuhan ekonomi ini memicu efek penurunan terhadap kesediaan sumber daya alam yang ada. Indonesia saat ini tergabung dalam *Partnership for Action on Green Economy* (PAGE), sebuah kerjasama yang diinisiasi oleh lima badan PBB yakni: *UN Environment*, *the International Labour Organization* (ILO), *the United Nations Industrial Development Organization* (UNIDO), *the United Nations Institute for Training and Research* (UNITAR) dan *the United Nations Development Programme* (UNDP). PAGE merupakan kerjasama dalam rangka menindak lanjuti paragraf 66 dokumen hasil Rio + 20 "*The Future We Want*", yang menyerukan sistem PBB untuk mendukung negara-negara yang tertarik dalam mengejar kebijakan *green economy*.

Merespons hal tersebut UNDP sebagai organisasi internasional yang memiliki fungsi tertentu berupaya membantu Indonesia dalam upaya penerapan *Green Economy*. Upaya UNDP dalam membantu penerapan *green economy* di Indonesia dilakukan dengan menjalankan sosialisasi program I-GEM (Indonesia *green economy model*) yang dilakukan di 2 provinsi yakni di DKI Jakarta (JAK-GEM) dan Kalimantan Tengah (KT-GEM). Selain itu UNDP juga melakukan fungsi pengawasan melalui program *The Low Emissions Capacity Building* (LECB) untuk membantu penerapan *green economy* di Indonesia. Dalam menjalankan program tersebut UNDP bekerjasama dengan parapihak terkait untuk mewujudkan penerapan *green economy* di Indonesia.

Kata kunci: *green economy*, *United Nations Development Programme* (UNDP), Indonesia, Indonesia *green economy model* (I-GEM), *The Low Emissions Capacity Building* (LECB)